

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh jumlah SPT Masa PPN, STP, SKP yang disetorkan secara parsial maupun simultan terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai disetorkan ke KPP Pratama Mulyorejo per bulan sejak Januari 2008 sampai dengan Desember 2009. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPT Masa PPN, SKP, dan STP yang dilaporkan setiap bulann selama tahun 2008-2009.

Pajak Pertambahan Nilai merupakan pajak tidak langsung yang Tanggung jawab pembayaran pajak yang terutang berada pada pihak yang menyerahkan barang atau jasa, sedangkan pihak yang menanggung beban pajak berada pada penanggung pajak (pihak yang memikul beban pajak). SPT Masa PPN adalah surat yang digunakan sebagai sarana pelaporan jumlah PPN yang terutang. Surat Ketetapan Pajak (SKP) adalah Surat Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama atau Kepala Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan yang memberitahukan besarnya pajak yang terutang termasuk denda administrasi, kepada Wajib Pajak. STP adalah surat untuk melakukan tagihan pajak dan/atau sanksi administrasi berupa bunga dan/atau denda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi dan uji t secara parsial adalah $y = 7,909 + 0,001x_1 + 0,005x_2 + 0,002x_3$ dimana variabel SPT mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,001 dengan level signifikansi 0,016, variabel SKP mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan sebesar 0,005 dengan signifikansi 0,240, dan variabel STP mempunyai pengaruh positif 0,002 dengan signifikansi 0,001. Berdasarkan uji F F hitung sebesar 12,330 lebih besar daripada F tabel yaitu 4,25 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel SPT Masa, SKP dan STP secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan PPN.

Kata Kunci: SPT Masa PPN, SKP, STP, PPN